

Edisi Juni 2019

# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

## TREN PENURUNAN SUKU BUNGA

Sejak beberapa tulisan terakhir, kami banyak berbicara mengenai kebutuhan penurunan suku bunga dikarenakan pertumbuhan laba perusahaan yang melemah, dan berada di kisaran pertumbuhan nominal PDB. Bahkan jika pertumbuhan laba bank dikeluarkan, malah pertumbuhan ini berada di bawah pertumbuhan PDB nominal. Tren ini saat ini ternyata terjadi secara global dipicu oleh kecenderungan pelemahan ekonomi dunia. Secara umum di media, pelemahan ekonomi ini dikatakan disebabkan oleh perang dagang, namun kami berpendapat penyebabnya jauh lebih berakar dalam dari perubahan teknologi, demografi dan utang. Oleh karena itu kecenderungan ini akan berlangsung lebih panjang dari hanya sekedar kecenderungan sementara saja.

**Tabel 1. Negara-negara yang Tercatat Sudah Menurunkan Suku Bunga di Tahun Ini (1 bps = 0,01%)**

COUNTRY	RATE	CHANGE bps	DATE	YTD	bps		
					2018	2017	2016
CONGO DEM. REP.	9.00%	-500	30-Apr-19	-500	-600	1300	500
MALAWI	13.50%	-100	3-May-19	-250	0	-800	-300
AZERBAIJAN	8.50%	-25	7-Jun-19	-125	-525	0	1200
ANGOLA	15.50%	-25	24-May-19	-100	-150	200	500
EGYPT	15.75%	-100	14-Feb-19	-100	-200	400	550
GAMBIA	12.50%	-100	28-Feb-19	-100	-150	-800	0
GHANA	16.00%	-100	28-Jan-19	-100	-300	-550	-50
JAMAICA	0.75%	-50	20-May-19	-100	-150	-100	-25
INDIA	5.75%	-25	6-Jun-19	-75	50	-25	-50
TAJKIKISTAN	13.25%	-150	31-May-19	-75	-200	500	300
GEORGIA	6.50%	-25	13-Mar-19	-50	-25	75	-150
ICELAND	4.00%	-50	22-May-19	-50	25	-75	-75
KYRGYZSTAN	4.25%	-25	27-May-19	-50	-25	0	-500
NIGERIA	13.50%	-50	26-Mar-19	-50	0	0	300
PARAGUAY	4.75%	-25	22-Mar-19	-50	0	-25	-25
RWANDA	5.00%	-50	6-May-19	-50	0	-75	-25
SRI LANKA (deposit)	7.50%	-50	31-May-19	-50	75	25	100
UKRAINE	17.50%	-50	25-Apr-19	-50	350	50	-800
ARMENIA	5.75%	-25	29-Jan-19	-25	0	-25	-250
AUSTRALIA	1.25%	-25	4-Jun-19	-25	0	0	-50
CHILE	2.50%	-50	7-Jun-19	-25	25	-100	0
KAZAKHSTAN	9.00%	-25	15-Apr-19	-25	-100	-175	-400
MALAYSIA	3.00%	-25	7-May-19	-25	25	0	-25
NEW ZEALAND	1.50%	-25	8-May-19	-25	0	0	-75
PHILIPPINES	4.50%	-25	9-May-19	-25	175	0	-100
RUSSIA	7.50%	-25	14-Jun-19	-25	0	-225	-100

Sumber: centralbanknews.info as of 17 June 2019

Untuk Indonesia, penurunan suku bunga akan sangat tergantung kepada pergerakan Rupiah. Karena defisit neraca berjalan kita, Indonesia bergantung kepada arus modal asing untuk mendanai defisit dan ketertarikan asing akan tergantung pada suku bunga yang diberikan dan perkiraan depresiasi Rupiah. Kestabilan Rupiah akan menentukan kenyamanan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga. Semoga modal akhir bulan lalu dalam peningkatan *rating* yang diberikan S&P (dari BBB- menjadi BBB), bisa dilanjutkan oleh pemerintah RI dalam bentuk penurunan defisit neraca berjalan agar kurs Rupiah lebih stabil dan dengan demikian suku bunga bisa diturunkan.

Bahkan negara-negara dari 8 ekonomi terbesar di dunia juga diperkirakan akan mengikuti kecenderungan ini.

**Tabel 2. Perkiraan Suku Bunga Acuan dari Negara-negara G8**

CENTRAL BANK RATES	2018	Jun-19	2019F	2020F
CANADA	1.75	1.75	1.7	1.75
FRANCE	0	0	0	0.1
GERMANY	0	0	0	0.1
ITALY	0	0	0	0.1
JAPAN	-0.1	-0.1	-0.1	0
RUSSIA	7.75	7.5	7.4	6.85
UNITED KINGDOM	0.75	0.75	0.85	1.15
UNITED STATES	2.5	2.5	2.3	2.15

Sumber: Bloomberg as of 17 June 2019

Harapan inilah yang tiba-tiba menggairahkan pasar di awal bulan Juni paska liburan lebaran. Kegairahan selama 1 minggu kemarin tercatat lebih pada surat utang negara (Indeks IBPA) yang selama minggu kemarin naik 1,9% dibanding saham yang hanya naik 0,7%. Hal ini wajar karena turunnya suku bunga adalah karena pelemahan ekonomi, jadi ancaman pelemahan pertumbuhan laba masih tetap ada.

Edisi Juni 2019



# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan Mei, IHSG turun -3,81% sementara itu IBPA INDOBeX menurun sebesar -0,08% meskipun S&P menaikkan peringkat kredit negara menjadi 'BBB'.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di bulan Mei sebesar -3,81% MoM. IHSG menyentuh level 5.826 dalam sebulan, terendah sejak November 2018.

Penurunan ini didorong oleh faktor global dan domestik seperti arus keluar asing akibat sentimen *risk-off* global, kekhawatiran atas perlambatan China/ depresiasi Yuan, penyesuaian ulang bobot MSCI, harga minyak yang relatif tinggi, defisit neraca perdagangan, dan demonstrasi dan protes atas hasil pemilihan presiden. Selain itu, pengumuman PDB 1Q19 sebesar 5,07% yang berada dibawah ekspektasi pasar 5,20% pun turut berkontribusi dalam penurunan IHSG.

Meskipun demikian menjelang akhir Mei, IHSG *rebound* di tengah kenaikan PMI *Manufacturing* ke 51,6, sebagai angka tertinggi sejak Agustus 2018, turunnya ketidakpastian politik dan S&P menaikkan peringkat kredit negara menjadi 'BBB'. Kemampuan Indonesia untuk bertumbuh lebih cepat dibandingkan negara sebaya lainnya telah menunjukkan kemampuan pemerintah untuk menerbitkan kebijakan yang efektif dalam mempromosikan keuangan publik yang berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Hal ini beserta dengan level utang yang relatif rendah, menjadi alasan yang mendasari kenaikan peringkat tersebut.

Sepanjang bulan Mei investor asing tercatat menjual pasar saham sebanyak IDR 7,4 triliun. Sektor Infrastruktur dan Industri lainnya menjadi yang berkinerja terbaik di bulan ini sedangkan sektor Industri Dasar dan Pertambangan adalah yang berkinerja paling buruk.

Alhasil Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX pun turut menurun -0,08% MoM pada Mei 2019, meskipun S&P menaikkan peringkat kredit negara menjadi 'BBB'. Aliran keluar asing dari pasar obligasi dalam bulan tersebut adalah Rp 9,34 triliun, sehingga total kepemilikan asing mencapai sebesar Rp 951,00 triliun.

Bank Indonesia sekali lagi mempertahankan suku bunga 7-DRR di bulan Mei, sesuai dengan ekspektasi pasar. BI menyoroti CAD (*Current Account Deficit*) yang berpotensi lebih lebar dari perkiraan, karena merevisi perkiraannya dari -2,5% dari PDB menjadi dalam kisaran -2,5% hingga -3,0% dari PDB. BI juga mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi bisa sedikit di bawah titik tengah estimasi kisaran 5,0% - 5,4% pada tahun 2019.

Oleh karena itu dalam pernyataan terlampir, BI menyatakan untuk terus memantau kondisi pasar keuangan global dan stabilitas eksternal ekonomi Indonesia dalam mempertimbangkan ruang bagi kebijakan moneter yang akomodatif mengingat inflasi yang rendah dan adanya kebutuhan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun Indonesia naik 13 bps dari 7,83% menjadi 7,96%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,32% YoY di bulan Mei, lebih tinggi dari konsensus 3,13%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada bulan Mei sebesar 1,20% dan berada pada Rp 14.385/USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 2,5 miliar pada April 2019, lebih rendah dari ekspektasi pasar akan defisit USD 509 juta. Ekspor turun 10,80% sementara impor naik 12,25%.

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 87,53 triliun per 31 Mei 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.